

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Inovasi Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dapat disimpulkan bahwa ARKAS merupakan inovasi digital yang berhasil mendorong transformasi pengelolaan Dana BOS dari sistem manual menuju sistem yang lebih terintegrasi berbasis teknologi informasi. Inovasi tersebut ditunjukkan melalui kemampuan ARKAS dalam mendukung proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan sekolah secara lebih sistematis. Berdasarkan karakteristik inovasi menurut Everett M. Rogers, ARKAS memiliki keunggulan relatif, kesesuaian dengan kebutuhan pengguna, peluang untuk dipelajari dan diadaptasi, serta manfaat yang dapat diamati secara nyata oleh pengguna, meskipun masih terdapat tingkat kerumitan tertentu dalam proses implementasinya.

Penggunaan ARKAS juga terbukti efektif dalam mendukung pengelolaan Dana BOS di sekolah. Efektivitas tersebut tercermin dari meningkatnya efisiensi administrasi keuangan, kemudahan dalam pengelolaan anggaran, serta terselenggaranya proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang lebih terstruktur dibandingkan dengan mekanisme sebelumnya. Selain itu, penggunaan ARKAS turut memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOS melalui

sistem pengelolaan keuangan yang terdokumentasi secara digital sehingga mendukung proses pengawasan dan pengendalian penggunaan anggaran secara lebih baik.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *stakeholder* memiliki persepsi positif terhadap penggunaan ARKAS karena dinilai memberikan kemudahan, meningkatkan efisiensi administrasi, serta mendukung tata kelola Dana BOS yang lebih tertib dan terarah. Meskipun demikian, implementasi ARKAS masih menghadapi beberapa kendala, seperti pembaruan sistem, sinkronisasi data, perubahan kebijakan teknis, kemampuan pengguna dalam beradaptasi, serta kendala jaringan yang lebih banyak dirasakan oleh sekolah di daerah. Namun, kendala tersebut dipandang dapat diatasi melalui pengembangan sistem yang berkelanjutan, peningkatan kualitas pendampingan, serta penguatan kapasitas pengguna. Dengan demikian, ARKAS dapat dipandang sebagai inovasi digital yang berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOS sekaligus mendukung modernisasi tata kelola keuangan sekolah di lingkungan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi terbagi menjadi dua bagian, yaitu akademik dan praktis. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti, sebagai berikut:

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti bermaksud untuk memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan kajian Ilmu Administrasi Negara, khususnya pada bidang inovasi sektor publik dan transformasi digital dalam pengelolaan keuangan pendidikan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai penggunaan ARKAS dengan menggunakan teori, metode, atau objek penelitian yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan inovasi dan digitalisasi sektor publik.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti bermaksud memberikan saran dan rekomendasi kepada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah serta pihak terkait dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan Dana BOS, yaitu sebagai berikut:

1. Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah perlu terus melakukan pengembangan ARKAS, khususnya pada aspek integrasi data, stabilitas sistem, dan penyempurnaan fitur agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.
2. Pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan penggunaan ARKAS perlu dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan

pengguna dalam mengoperasikan aplikasi serta beradaptasi dengan pembaruan sistem.

3. Peningkatan infrastruktur dan kualitas jaringan internet, terutama pada sekolah di daerah, perlu menjadi perhatian untuk mendukung optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan Dana BOS.
4. Evaluasi penggunaan ARKAS serta penyerapan masukan dari pengguna perlu dilakukan secara berkala sebagai dasar pengembangan sistem yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.